

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan intepretasi gramatikal dari beberapa pendapat ahli makna iktikad baik adalah suatu niat baik yang berasal dari batin seseorang. Namun para ahli juga merumuskan iktikad baik secara nyata yaitu merupakan suatu hal pantas, tidak bertentangan dengan peraturan yang ada, dan tidak bermaksud untuk memperkaya diri sendiri dengan cara merugikan orang lain.
2. Tolok ukur iktikad baik dalam pendaftaran hak atas tanah yang di kuasai secara fisik adalah jika semua prosedur yang telah di tentukan oleh peraturan pemerintah dan peraturan pelaksanaanya sudah terpenuhi, maka sudah di anggap pemohon tersebut telah mempunyai iktikad baik, hal ini sudah mencerminkan keadilan.

4.2 Saran

Konsep iktikad baik yang di terapkan dalam pasal 24 ayat (2) PP Pendaftaran tanahseharusnya lebih di perjelas dalam penjelasan pasal 24 ayat (2) PP Pendaftaran tanahini agar para pihak tidak banyak menafsirkan makna iktikad baik, begitu pula dengan tolok ukurnya, sehingga memberikan pembaharuan dalam penafsiran iktikad baik agar dapat menjamin keadilan dan kepastian hukum.